



PEMANFAATAN AI UNTUK MENGHASILKAN KAJIAN LITERATUR YANG KOMPREHENSIF DI MAHASISWA "KARYAKU" TEMBALANG

Iswanti ^{1*}, Dadi ¹, Netty Nurdyani ¹, Sri Astuti ¹, Supriyati ¹, Suryono ¹, Wahyu Sulistiyo ¹, Danu Angga Vebriyanto ², Filda Hulwani Dewi ³

¹⁾ Program Studi Teknik Elektronika, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Semarang

²⁾ Program Studi Teknik Listrik, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Semarang

³⁾ Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Semarang

*e-mail: iswanti3110@gmail.com; Submitted: 19 Juni 2026; Accepted: 3 Juli 2026

Available online: 4 Juli 2026

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun tinjauan pustaka untuk artikel ilmiah dan/atau skripsi melalui pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan, khususnya platform SciSpace. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa meliputi kesulitan memahami literatur ilmiah, menyusun kajian pustaka secara sistematis, serta mengintegrasikan referensi yang relevan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi pemaparan materi, demonstrasi penggunaan SciSpace, praktik langsung, serta diskusi dengan pendampingan dari tim pengabdian. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dan diikuti oleh mahasiswa sebagai peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami dan memanfaatkan SciSpace sebagai alat bantu dalam menelusuri, memahami, dan menyusun tinjauan pustaka yang lebih sistematis, runtut, komprehensif, serta mampu menonjolkan keunikan penelitian. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan secara bijak untuk mendukung penyusunan karya ilmiah yang berkualitas.

Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat; AI; SciSpace; Kajian Pustaka; Karya Ilmiah

Abstract

This Community Service Program aims to improve students' ability to prepare literature reviews for scientific articles and undergraduate theses through the utilization of artificial intelligence technology, particularly the SciSpace platform. Students often face difficulties in understanding scientific literature, organizing literature reviews systematically, and integrating relevant references. The program was implemented through lectures, SciSpace demonstrations, hands-on practice, and discussion sessions guided by the community service team. The activity was conducted face-to-face and involved university students as participants. The results showed that students were able to understand and utilize SciSpace as a supporting tool for searching, analyzing, and organizing scientific literature. Furthermore, students demonstrated improved ability to develop literature reviews that are systematic, coherent, comprehensive, and capable of highlighting the uniqueness of their research. This program is expected to encourage the wise use of artificial intelligence to support the production of high-quality scientific writing.



Keywords: *Community Service; Artificial Intelligence; SciSpace; Literature Review; Scientific Writing*

PENDAHULUAN

Penulisan tinjauan Pustaka yang komprehensif dan runtut merupakan salah satu kegiatan yang sering dilakukan oleh para peneliti dan ilmuwan untuk menonjolkan keunikan hasil penelitian terbaru dalam bidang yang mereka minati (Dunne, 2011; Fariq et al., 2022). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menyusun tinjauan pustaka adalah dengan menggunakan teknologi AI seperti *SciSpace* dan *Blackbox AI*. *SciSpace* adalah teknologi yang digunakan tidak hanya untuk menyediakan akses mudah ke jutaan makalah penelitian, tetapi juga dilengkapi dengan fitur-fitur yang memungkinkan peneliti untuk meringkas, menganalisis, dan mengelola referensi secara efektif (Sari et al., 2025; Syaharuddin et al., 2025; Syaharuddin & Ilham, 2025). Fitur ringkasan otomatis *Scispace* memungkinkan peneliti untuk mendapatkan ringkasan singkat dari setiap bagian penting artikel, mulai dari tujuan penelitian, metode, hasil, hingga kesimpulan. *SciSpace* membantu dalam mengidentifikasi literatur yang relevan dengan cepat, yang sangat penting bagi mahasiswa dan peneliti (Jain et al., 2024; Mahlil et al., 2025; Roy et al., 2024; Tomczyk et al., 2024); Platform mempercepat proses tinjauan literatur, memungkinkan pengguna untuk menemukan dan memilih literatur lebih cepat (Sanmati Jinendran Jain, Kush Sibbu, 2018); Fitur seperti menjawab pertanyaan, ringkasan, dan pembuatan kutipan membantu pengguna memahami makalah penelitian dengan lebih efektif (Barrot, 2025); *SciSpace* mendukung lebih dari 100 bahasa, membuat penelitian lebih inklusif di seluruh hambatan linguistik (Mahlil et al., 2025).

Merespon kebermanfaatan *SciSpace* dan *Blackbox AI*, para peneliti telah melaksanakan berbagai pelatihan kepada mahasiswa, guru, maupun dosen untuk mendukung keterampilan menyusun kajian pustakan dari artikel ilmiah mereka (Ilham et al., 2025; Irhas et al., 2025; Novita Br. Ginting et al., 2024). Dengan adanya latar belakang tersebut, kami tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pemanfaatan Aplikasi *SciSpace* dan *Blackbox AI* untuk Menghasilkan Kajian Literatur yang Komprehensif, Runtut dan Menonjolkan Keunikan Penelitian di Kelompok Mahasiswa Pemerhati Publikasi Ilmiah 'Karyaku' Kelurahan Bulusan Kecamatan Tembalang.

Kegiatan pengabdian ini juga sejalan dengan upaya pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya SDG 4 (*Quality Education*), SDG 10 (*Reduced Inequalities*), dan SDG 17 (*Partnerships for the Goals*). Kontribusi terhadap SDG 4 diwujudkan melalui peningkatan literasi akademik dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan untuk menyusun kajian literatur yang berkualitas (Nikolic et al., 2024; Sousa & Cardoso, 2025). Selanjutnya, kegiatan ini mendukung SDG 10 dengan memperluas akses mahasiswa terhadap teknologi pendidikan berbasis AI sehingga kesempatan untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas menjadi lebih merata. Selain itu, kegiatan ini turut mendukung SDG 17 melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, tim pelaksana pengabdian, dan Kelompok Mahasiswa Pemerhati Publikasi Ilmiah "Karyaku" dalam membangun kapasitas publikasi ilmiah secara berkelanjutan. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi individu peserta, tetapi juga memperkuat ekosistem kolaboratif dalam pengembangan budaya akademik berbasis teknologi (Aler Tubella et al., 2024; Chairuddin et al., 2026).



METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan survei lokasi mitra dan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh peserta. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kebutuhan mitra, khususnya terkait kemampuan dalam menyusun kajian literatur yang komprehensif dan sistematis. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa peserta masih mengalami kesulitan dalam mencari, memahami, dan mengintegrasikan berbagai sumber referensi ilmiah yang relevan. Selanjutnya, dilakukan diskusi dan konfirmasi terkait materi, mekanisme pelaksanaan, serta penjadwalan kegiatan agar pelatihan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan waktu peserta.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendampingan dan pelatihan pemanfaatan aplikasi SciSpace. Pada tahap ini, peserta memperoleh penjelasan mengenai fitur-fitur utama SciSpace yang dapat digunakan untuk membantu memahami artikel ilmiah, menemukan referensi yang relevan, serta menyusun kajian literatur secara lebih efektif. Selain pemaparan materi dan demonstrasi, peserta juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan aplikasi secara langsung dengan pendampingan dari tim pengabdian.

Tahap akhir kegiatan adalah evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi dilakukan menggunakan instrumen pre-test dan post-test yang terdiri atas lima indikator, yaitu: (1) pengetahuan tentang SciSpace, (2) pengetahuan mengenai fitur-fitur SciSpace, (3) pengalaman menggunakan SciSpace untuk penelusuran kajian pustaka, (4) pengalaman menggunakan SciSpace untuk penulisan ilmiah, dan (5) ketertarikan mengikuti pelatihan. Hasil pre-test dan post-test kemudian dibandingkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta terhadap pemanfaatan SciSpace dalam penyusunan kajian literatur.

Seluruh tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, pelaksanaan pelatihan, praktik penggunaan SciSpace, hingga evaluasi, dilaksanakan secara sistematis untuk memastikan tercapainya tujuan kegiatan pengabdian. Data yang diperoleh dari hasil observasi selama pelatihan, dokumentasi kegiatan, serta hasil evaluasi pre-test dan post-test selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap pemanfaatan SciSpace. Hasil pelaksanaan kegiatan, peningkatan pemahaman peserta, serta implementasi fitur-fitur SciSpace dalam penyusunan kajian literatur disajikan pada bagian hasil dan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diawali dengan sesi brainstorming internal tim sebagai tindak lanjut dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan pada tahun 2024. Sesi tersebut bertujuan untuk melakukan refleksi terhadap hasil kegiatan sebelumnya sekaligus mengidentifikasi kebutuhan aktual mahasiswa dalam menghadapi tuntutan penyusunan karya ilmiah. Melalui diskusi yang intensif, tim pengabdian berupaya merumuskan bentuk kegiatan yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan peserta, tetapi juga memiliki keberlanjutan dan dampak yang lebih luas.

Berdasarkan hasil *brainstorming*, ditemukan bahwa salah satu kendala yang masih sering dihadapi mahasiswa adalah kesulitan dalam menyusun tinjauan pustaka (*Literature Review*) yang komprehensif, runtut, dan mampu menunjukkan keunikan penelitian (Fariq et al., 2022; Paul et al., 2024). Mahasiswa umumnya mengalami



hambatan dalam menemukan referensi yang relevan, memahami isi artikel ilmiah, mengelompokkan hasil penelitian terdahulu, serta mengidentifikasi celah penelitian yang dapat menjadi dasar pengembangan penelitian baru (Hendrastuti & Harahap, 2023). Kondisi ini berdampak pada kualitas kajian pustaka yang dihasilkan dalam artikel ilmiah maupun skripsi.

Oleh karena itu, tim pengabdian menetapkan fokus kegiatan PKM pada pendampingan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan, khususnya aplikasi SciSpace, untuk membantu mahasiswa menghasilkan tinjauan pustaka yang lebih berkualitas (Paul et al., 2024; Syarif et al., 2025). Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi secara efektif untuk menelusuri, memahami, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber referensi ilmiah sehingga mampu menghasilkan kajian literatur yang komprehensif, sistematis, dan menonjolkan kontribusi atau keunikan penelitiannya (Ilham et al., 2025; Irhas et al., 2025; Wang et al., 2024).



Gambar 1. Foto Bersama Tim PKM dan Mitra

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dirancang dalam bentuk pelatihan yang dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Kegiatan diawali dengan sesi foto bersama (Gambar 1). Rancangan ini dipilih untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam memahami materi secara bertahap sekaligus mempraktikkan keterampilan yang diperoleh pada setiap sesi. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga menekankan pada aspek penerapan secara langsung.

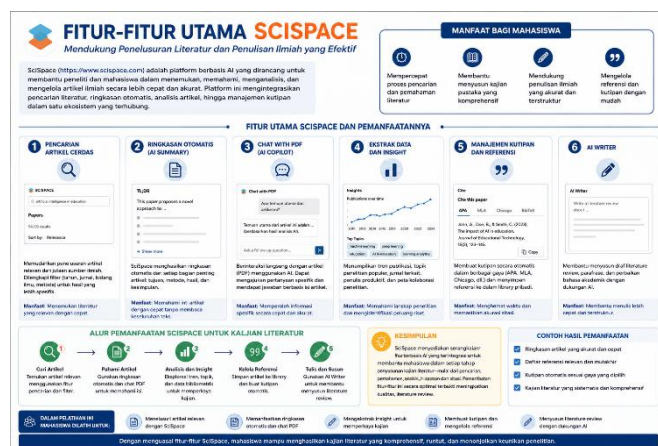
Setiap sesi pelatihan dipandu oleh tutor yang berbeda dari tim Pengabdian kepada Masyarakat. Keterlibatan beberapa tutor bertujuan untuk memberikan perspektif, pengalaman, dan pendekatan yang beragam dalam memahami penyusunan tinjauan pustaka (Literature Review). Melalui variasi penyampaian materi tersebut, peserta diharapkan memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai strategi penelusuran referensi, analisis artikel ilmiah, serta teknik penyusunan kajian literatur yang sistematis.

Masing-masing kegiatan pelatihan berlangsung selama dua jam dan mencakup paparan materi, praktik langsung pemanfaatan platform SciSpace, serta sesi diskusi dan tanya jawab (Gambar 2). Pada tahap praktik, peserta didampingi untuk mencoba berbagai fitur SciSpace yang dapat membantu proses pencarian, pemahaman, dan sintesis literatur ilmiah (Gambar 3). Sementara itu, sesi diskusi dan tanya jawab dimanfaatkan untuk membahas kendala yang dihadapi peserta serta memperdalam pemahaman terkait penerapan teknologi kecerdasan buatan dalam penyusunan karya ilmiah (Gambar 2).



Gambar 2. Sesi Pelatihan dan Tanya Jawab

Pada tahap paparan materi, mahasiswa diberikan pemahaman mengenai konsep dasar tinjauan pustaka (Literature Review) sebagai salah satu komponen penting dalam penulisan karya ilmiah. Materi yang disampaikan mencakup fungsi kajian pustaka, teknik penelusuran sumber referensi yang relevan, serta prinsip-prinsip penyusunan kajian pustaka yang sistematis dan terstruktur. Selain itu, mahasiswa juga diperkenalkan pada strategi untuk mengidentifikasi celah penelitian (research gap) dan menonjolkan kebaruan serta keunikan penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 3. Fitur-fitur SciSpace

Setelah memperoleh pemahaman teoritis, mahasiswa mengikuti sesi praktik penggunaan platform SciSpace. Pada tahap ini, peserta didampingi secara langsung dalam memanfaatkan berbagai fitur SciSpace untuk mencari referensi ilmiah, memahami isi artikel, serta mengidentifikasi keterkaitan antarpenelitian yang relevan dengan topik yang dikaji (Gambar 3). Melalui pendampingan tersebut, mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan secara lebih optimal untuk mendukung proses penyusunan tinjauan pustaka.

Sesi diskusi dan tanya jawab menjadi bagian penting dalam kegiatan pelatihan. Melalui sesi ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan berbagai kendala yang dihadapi selama proses penelusuran dan penyusunan kajian literatur. Tutor dan peserta lainnya kemudian memberikan masukan, solusi, serta umpan balik konstruktif yang dapat membantu mahasiswa meningkatkan kualitas tinjauan pustaka yang disusun. Interaksi yang terjadi selama diskusi juga mendorong terjadinya pertukaran pengalaman dan pengetahuan antarpeserta sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan kolaboratif.

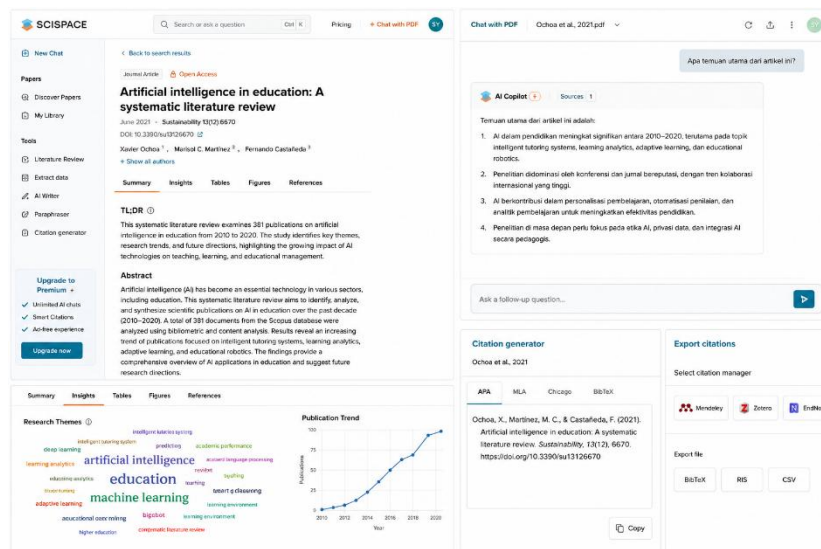
Selama pelaksanaan pelatihan, mahasiswa menunjukkan tingkat partisipasi yang cukup tinggi, terutama pada sesi praktik dan diskusi. Mahasiswa aktif mengajukan



pertanyaan terkait kesulitan yang mereka hadapi dalam menyusun tinjauan pustaka (*Literature Review*), seperti menentukan batasan kajian pustaka, mengaitkan teori dengan topik penelitian, serta menjaga konsistensi alur pembahasan. Interaksi yang terbangun antara tutor dan mahasiswa menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan kolaboratif, sehingga proses transfer pengetahuan dapat berlangsung secara efektif.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman dalam menyusun tinjauan pustaka (*Literature Review*) secara lebih sistematis, terstruktur, dan kritis (Wang et al., 2024; Xiaolei & Teng, 2024). Mahasiswa tidak hanya mampu menelusuri dan mengumpulkan berbagai sumber referensi yang relevan, tetapi juga mulai memahami cara menganalisis, mengelompokkan, serta mengaitkan hasil penelitian terdahulu dengan fokus penelitian yang sedang dilakukan (Gambar 4). Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya kualitas tinjauan pustaka yang disusun, sehingga menjadi lebih runtut, komprehensif, dan mampu menonjolkan keunikan kajian yang dikembangkan (Malik & Behera, 2024).

Pemanfaatan platform SciSpace terbukti membantu mahasiswa dalam mempercepat proses pencarian dan pemahaman literatur ilmiah (Wang et al., 2024). Berbagai fitur yang tersedia memudahkan mahasiswa dalam menemukan referensi yang sesuai, memahami isi artikel, serta mengidentifikasi keterkaitan antarpelelitian (Jain et al., 2024).



Gambar 4. Contoh Hasil Pemanfaatan Fitur SciSpace dalam Penelusuran Literatur

Pada kegiatan pelatihan, peserta memanfaatkan beberapa fitur utama SciSpace secara bertahap. Pertama, peserta menggunakan fitur Search Papers untuk menelusuri artikel ilmiah yang relevan berdasarkan kata kunci penelitian. Selanjutnya, fitur AI Summary (TL;DR) digunakan untuk memahami tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan artikel secara cepat. Peserta kemudian memanfaatkan Chat with PDF untuk mengajukan pertanyaan terhadap isi artikel sehingga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam (Gambar 4). Setelah artikel yang relevan diperoleh, peserta menggunakan Citation Generator untuk menghasilkan sitasi secara otomatis dalam berbagai gaya referensi. Melalui rangkaian aktivitas tersebut, peserta mampu menyusun kajian literatur yang lebih sistematis, efisien, dan didukung referensi ilmiah yang relevan.

Untuk mengetahui efektivitas pelatihan, peserta diberikan pre-test sebelum pelatihan dan post-test setelah seluruh sesi praktik selesai. Instrumen evaluasi terdiri atas



lima indikator yang berkaitan dengan pengetahuan dan pemanfaatan SciSpace. Ringkasan hasil evaluasi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Pemahaman Peserta terhadap Pemanfaatan SciSpace (n = 60)

No	Indikator	Pre-test	Post-test
1	Mengetahui aplikasi SciSpace	10% mengetahui, 90% belum mengetahui	100% mengetahui
2	Mengetahui fitur-fitur SciSpace	10% mengetahui, 90% belum mengetahui	100% mengetahui fitur-fitur SciSpace
3	Pernah menggunakan SciSpace untuk penelusuran kajian pustaka	90% belum pernah menggunakan	100% telah mampu menggunakan untuk penelusuran kajian pustaka
4	Pernah menggunakan SciSpace untuk membantu penulisan ilmiah	90% belum pernah menggunakan	100% telah mampu menggunakan untuk membantu penulisan ilmiah
5	Ketertarikan mengikuti pelatihan SciSpace	100% tertarik mengikuti pelatihan	100% menyatakan pelatihan bermanfaat dan bersedia menggunakan SciSpace pada penulisan ilmiah berikutnya

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa sebelum pelatihan sebagian besar peserta belum mengenal SciSpace maupun fitur-fiturnya. Sebanyak 90% peserta menyatakan belum mengetahui aplikasi SciSpace dan belum pernah menggunakannya untuk penelusuran kajian pustaka maupun penulisan ilmiah. Meskipun demikian, seluruh peserta menunjukkan minat mengikuti pelatihan. Setelah pelatihan selesai, hasil post-test menunjukkan bahwa seluruh peserta telah mengenal fitur-fitur SciSpace dan mampu memanfaatkannya dalam proses pencarian referensi, memahami artikel ilmiah, serta mendukung penyusunan kajian literatur. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi AI akademik peserta.



Gambar 5. Foto Bersama Tim Pengabdian dengan Mitra Setelah Evaluasi

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa integrasi teknologi kecerdasan buatan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi akademik mahasiswa (Gambar 5). Keberhasilan program ini menjadi dasar yang kuat untuk pengembangan kegiatan serupa pada periode mendatang dengan cakupan peserta, materi, dan skala implementasi yang lebih luas.



KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema *Pemanfaatan Aplikasi SciSpace untuk Menghasilkan Kajian Literatur yang Komprehensif, Runtut, dan Menonjolkan Keunikan Penelitian* telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman memanfaatkan beberapa fitur utama SciSpace yaitu fitur Search Papers, fitur AI Summary (TL; DR), Chat with PDF dan Citation Generator. Melalui rangkaian aktivitas tersebut, peserta mampu menyusun kajian literatur yang lebih sistematis, efisien, dan didukung referensi ilmiah yang relevan.

Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test, pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap pemanfaatan SciSpace, ditunjukkan oleh meningkatnya pengetahuan peserta mengenai aplikasi, fitur, serta kemampuan memanfaatkan SciSpace untuk penelusuran literatur dan penulisan ilmiah.

Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan pelatihan, hingga evaluasi dan penutupan kegiatan, berjalan dengan lancar serta mendapatkan partisipasi aktif dari mahasiswa sebagai mitra kegiatan.

Selain memberikan manfaat bagi mahasiswa, kegiatan ini juga menghasilkan berbagai luaran yang mendukung capaian institusi. Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi akademik mahasiswa, tetapi juga mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi secara berkelanjutan melalui penguatan budaya akademik dan pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pendidikan dan pengabdian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Semarang Tahun Anggaran 2025 atas dukungan finansial melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat skema Pratama (PMP).

DAFTAR PUSTAKA

- Aler Tubella, A., Mora-Cantallos, M., & Nieves, J. C. (2024). How to teach responsible AI in Higher Education: challenges and opportunities. *Ethics and Information Technology*, 26(1). <https://doi.org/10.1007/s10676-023-09733-7>
- Barrot, J. S. (2025). Balancing Innovation and Integrity: An Emerging Technology Report on SciSpace in Academic Writing. *Technology, Knowledge and Learning*, 30. <https://doi.org/10.1007/s10758-024-09802-w>
- Chairuddin, A., Jayadi, K., Wahira, & Suarlin. (2026). Artificial intelligence for good governance in universities: Science mapping of present and future trends. *Multidisciplinary Reviews*, 9(5). <https://doi.org/10.31893/multirev.2026230>
- Dunne, C. (2011). The place of the literature review in grounded theory research. *International Journal of Social Research Methodology*, 14(2). <https://doi.org/10.1080/13645579.2010.494930>
- Fariq, W. M., Zamsiswaya, Z., & Tambak, S. (2022). Telaah Kepustakaan (Narrative, Tinjauan Sistematis, Meta-Analysis, Meta-Synthesis) dan Teori (Kualitatif, Kualitatif, Mix Method). *Journal Social Society*, 2(2). <https://doi.org/10.54065/jss.2.2.2022.264>



- Hendrastuti, R., & Harahap, R. F. (2023). Agency theory: Review of the theory and current research. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 10(1). <https://doi.org/10.17977/um004v10i12023p085>
- Ilham, Syaharuddin, Irwandi, & Rahmaniah, R. (2025). Berkemajuan Peningkatan keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa melalui pelatihan berbasis artificial intelligence. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9(2).
- Irhas, I., Yorman, Y., & Iriyani, S. A. (2025). Pemanfaatan Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) untuk Peningkatan Efektivitas Pembelajaran dan Penulisan Karya Ilmiah: Studi Kasus pada Mahasiswa Baru. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Jain, S., Kumar, A., Roy, T., Shinde, K., Vignesh, G., & Tondulkar, R. (2024). SciSpace Literature Review: Harnessing AI for Effortless Scientific Discovery. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 14612 LNCS. https://doi.org/10.1007/978-3-031-56069-9_28
- Mahlil, M., Jaya, I., Nasir, M., & Amru, A. (2025). The Assessment of the Effectiveness of AI-Generated Tools on Vocational Students' Writing Skills. *English Education Journal*, 16(4). <https://doi.org/10.24815/eej.v16i4.49231>
- Malik, P., & Behera, S. (2024). The Transformative Power of Experiential Learning: Bridging Theory and Practice. *The International Journal of Indian Psychology*, 12(2). DOI: 10.25215/1202.007
- Nikolic, S., Sandison, C., Haque, R., Daniel, S., Grundy, S., Belkina, M., Lyden, S., Hassan, G. M., & Neal, P. (2024). ChatGPT, Copilot, Gemini, SciSpace and Wolfram versus higher education assessments: an updated multi-institutional study of the academic integrity impacts of Generative Artificial Intelligence (GenAI) on assessment, teaching and learning in engineering. *Australasian Journal of Engineering Education*, 29(2). <https://doi.org/10.1080/22054952.2024.2372154>
- Novita Br. Ginting, Siti Nurjanah, Endin Mujahidin, Solehudin, T., Haya Najma Husniyyah, Rizky Tri Mardiansyah, & Ziyad Rais. (2024). AI UNTUK SANTRI KREATIF: MEMBUKA PELUANG BARU DALAM PENGAJARAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 5(4). <https://doi.org/10.32832/jpg.v5i4.18181>
- Paul, J., Khatri, P., & Kaur Duggal, H. (2024). Frameworks for developing impactful systematic literature reviews and theory building: What, Why and How? *Journal of Decision Systems*, 33(4). <https://doi.org/10.1080/12460125.2023.2197700>
- Roy, T., Kumar, A., Raghuvanshi, D., Jain, S., Vignesh, G., Shinde, K., & Tondulkar, R. (2024). SciSpace Copilot: Empowering Researchers through Intelligent Reading Assistance. *Proceedings of the AAAI Conference on Artificial Intelligence*, 38(21). <https://doi.org/10.1609/aaai.v38i21.30578>
- Sanmati Jinendran Jain, Kush Sibbu, R. K. (2018). Conducting Effective Research using SciSpace: A Practical Approach. *Authorea*, (14). <https://doi.org/10.22541/au.170111059.99508682/v1>
- Sari, N. S., Mubarak, M. S., & Efriza, P. W. (2025). Pendampingan Akademik: Peningkatkan Kualitas Penulisan Makalah Ilmiah Mahasiswa. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9(2).
- Sousa, A. E., & Cardoso, P. (2025). Use of Generative AI by Higher Education Students. *Electronics (Switzerland)*, 14(7). <https://doi.org/10.3390/electronics14071258>
- Syahrudin, Mandailina, V., & Abdillah. (2025). Transformasi Penulisan Ilmiah di Era Digital: Etika dan Teknik Penggunaan Software AI. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 7(2).
- Syahrudin, S., & Ilham, I. (2025). PENINGKATAN KETERAMPILAN MAHASISWA DALAM MENYUSUN SLR MENGGUNAKAN CHATGPT DAN SCISPACE: PROGRAM



- PELATIHAN BERBASIS TEKNOLOGI AI. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i2.42113>
- Syarif, D., Lardiman, H., Patrisia, N., Mu'arrif, Z. I., Sumanti, E., Azhar, A., Harahap, S. B., & Desiana, D. (2025). PEMANFAATAN KECERDASAN BUATAN (AI) UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN KREATIVITAS PENULISAN ARTIKEL ILMIAH MAHASISWA. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.32939/rgk.v5i2.5127>
- Tomczyk, P., Brüggemann, P., Mergner, N., & Petrescu, M. (2024). Exploring AI's Role in Literature Searching: Traditional Methods Versus AI-Based Tools in Analyzing Topical E-Commerce Themes. *Springer Proceedings in Business and Economics*. https://doi.org/10.1007/978-3-031-62135-2_15
- Wang, C., Li, Z., & Bonk, C. (2024). Understanding self-directed learning in AI-Assisted writing: A mixed methods study of postsecondary learners. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 6. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2024.100247>
- Xiaolei, S., & Teng, M. F. (2024). Three-wave cross-lagged model on the correlations between critical thinking skills, self-directed learning competency and AI-assisted writing. *Thinking Skills and Creativity*, 52. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2024.101524>

CC BY-SA 4.0 (Attribution-ShareAlike 4.0 International).

This license allows users to share and adapt an article, even commercially, as long as appropriate credit is given and the distribution of derivative works is under the same license as the original. That is, this license lets others copy, distribute, modify and reproduce the Article, provided the original source and Authors are credited under the same license as the original.

